BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu permasalahan dibutuhkan sebuah metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi peneliti sehingga dapat memahami obyek yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.[115] Penelitian berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat menyelesaikan atau menjawab problem. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.[116]

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

---

[115]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2004), 1.

[116]*Ibid*,2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan *(Field Research)*, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[117]

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu penelitian lapangan yakni, suatu cara pengumpulan data dan fakta valid dengan observasi ke sekolahan langsung yang dilakukan di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU. Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi linier sederhana.

1. Jenis dan SumberData

a. JenisData

Data yaitu semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[118] Data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua):

1) Data Kualitatif

[117]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 27.
[118]Joko Subagyo, *Metode*, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang berupa kategori-kategori.[119] Data kualitatif digunakan untuk mengetahui sejarah berdiriya objek penelitian, letak geografis, struktur organisasi dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XII di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU.

2) Data Kuantitatif

Yaitudata yang berbentuk angka-angka.[120] Data ini digunakan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa. Dalam hal ini, data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil observasi dan dari hasil angket.

b. SumberData

Sumber data adalah subjek darimana data yang dibutuhkan dalam penelitian itu dapat diperoleh.[121] Adapun sumber data yang akan digunakan peneliti adalah:

1) Sumber data literatur atau kepustakaan yaitu sumber yang berasal dari kepustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan ini. Penelitian perpustakaan *(library research)* yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan-bantuan material yang terdapat di ruangan perpustakaan. Seperti : buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan

[119]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 91.
[120]*Ibid*, 91.
[121]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian perpustakaan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan.[122] Penelitian pustaka perpustakaan ini mencakup pengidentifikasian, penjelasan, dan penguraian secara sistematis tentang dokumen-dokumen yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang di bahas. Penulis juga dituntut untuk memilih sumber informasi yang relevan, yang berkaitan langsung dengan pokok masalahnya. Penulis hendaknya juga berusaha menemukan sumber primer yang bisanya lebih lengkap, seksama, dan mendetail karena ditulis oleh pelaku atau penulisnya sendiri.[123]

2) Sumber data lapangan, Penelitian lapangan *(field research)* dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, misalnya penelitian tentang kehidupan para pengemudi becak,harga barang di pasar, masalah kenakalan remaja dan sebagainya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan *(field research)* ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.[124] Penelitian lapangan *(field research)* ini dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala atau kejadian yang sedang terjadi. Sumber data lapangan ini ada dua jenis yaitu:

---

[122] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,1995),28.

[123] Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta :Andi Offset, 1995), 18.

[124] Mardalis, *Metode*, 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Sumber primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian.[125] Adapun sumber yang didapat secara langsung adalah dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, wali kelas, kepala sekolah dan siswa.

b) Sumber sekunder, adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari laporan-laporan, dokumentasi, buku-buku dan sebagainya. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.[126] Adapun sumber yang didapat adalah dari referensi buku-buku yang mendukung penelitian tersebut.

2. Rancangan Penelitian

Tahapan-tahapan dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama, peneliti mencari data dengan wawancara dan observasi tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU.
b. Setelah mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU, peneliti memberikan angket tentang pengaruh

[125] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 308.
[126] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran pendidikan agama Islam dan angket perilaku keagamaan siswa SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU.

B. Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata ”*vary*” dan ”*able*” yang berarti ”berubah” dan ”bisa”. Jadi kata variabel bisa berubah.Oleh sebabitu setiap variabel dapat diberi nilai, dan nilai itu berubah-ubah. Nilai itu bisa kuantitatif (terukur atau terhitung dan dinyatakan dalam angka) juga bisa kualitatif. Ukuran suatu variabel tidak lain adalah jumlah dan derajat atribut.[127] Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Memecah variabel menjadi sub variabel itu juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variable.[128] Dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas *(independent variable)*

   Variabel Independen (variabel bebas): variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

[127] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 38
[128] *Ibid*, 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(terikat).[129]Adapun dalam variabel X dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Variabel terikat *(dependent variable)*

   Variabel Dependen (variabel terikat): variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[130]Adapun dalam variabel Y dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa.

C. Indikator Penelitian

Indikator variabel adalah tanda-tanda atau batasan-batasan datayang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator variabel dalampenelitian ini adalah:

1. Indikator variabel X (pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam)
   a. Pelaksanaan pembelajaran PAI
   b. Penyampaian materi
   c. Metode yang digunakan
   d. Evaluasi
2. Indikator variabel Y (perilaku keagamaan siswa)
   a. Habluminallah
   b. Habluminannas (guru, sesama teman, adik kelas, dan pegawai sekolah)
   c. Habluminal alam

[129]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.
[130]*Ibid*, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Isntrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[131]

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat untuk pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa, sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat item interview/wawancara guru agama, kepala sekolah dan wali kelas mengenai pembelajaran PAI di sekolah dan perilaku keagamaan siswa.
2. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI terhadap perilaku keagamaan siswa.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	No. BUTIR SOAL
1.	Variabel X	a. Pelaksanaan pembelajaran PAI	1,2,3,4

[131] Syofian siregan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(Pelaksanaan Pembelajaran PAI)	b. Penyampaian materi c. Metode yang digunakan d. Evaluasi	5,6 7,8 9,10
2.	Variabel Y (Perilaku Keagamaan Siswa)	a. Habluminallah b. Habluminannas (guru, sesama teman, adik kelas, dan pegawai sekolah) c. Habluminal alam	11, 12, 13 14, 15, 16, 17, 18, 19 20

Adapun alasan memilih metode angket sebagai instrument dalam penelitianini karena metode angket praktis digunakan, menghemat biaya dan tenaga,responden dapat menjawab langsung tanpa dipengaruhi orang lain.Angket disusun oleh penulis didasarkan pada hasil penjabaran variablepenelitian pada variabel bebas dan terikat terdiri dari 20 item pertanyaan yangmana tiap item tersebut disediakan alternatif jawaban, yaitu : a dengan skor 3, b dengan skor 2, c dengan skor 1.

E. Teknik Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[132] Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek suatu daerah atau lingkungan yang akan diteliti. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin

[132]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat seluruh kegiatan yang ada dalam populasi.Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum yang berjumlah 48 siswa.

Tabel 3.2

Distribusi Populasi

No	Populasi	Jumlah
1	Perawat	18 siswa
2	Analis	11 siswa
3	Farmasi	19 siswa
Jumlah		**48 Siswa**

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompokyang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan digunakan ataudiberlakukan.[133] Dalam pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[134] Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek", memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila

[133] Ibnu Hajar, *Dasar*, 133.
[134]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih".[135]Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini bersifat kuantitatif. Dari penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas XII yang berjumlah 48 siswa. Dikarenakan jumlah siswa tidak mencapai 100 anak maka semua siswa menjadi sasaran penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan. Tujuan observasi adalah:

a. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan.

b. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang

[135]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sosial.

c. Observasi juga dilakukan dila belum banyak keterangan dimiliki tentangmasalah yang kita selidiki.[136]

Penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan siswa kelas XII di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Adalah bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang disusun secara tajam, halus dan tepat dan kemampuan menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat dan berdasarkan tujuan penelitian.[137] Penelitian ini menggunakan interview bebas, dimana wawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga akan menanyakan data-data apa yang akan dikumpulkan.

Dalam hal ini narasumber yang diwawancarai adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, wali kelas dan kepala sekolah. Dari wawancara ini, diharapkan bisa mendapatkan data-data tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, dokumen, transkip,

---

[136] Joko Subagyo, *Metode*, 63.
[137] S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi aksa, 2006), 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peraturan-peraturan dan lain-lain.[138] Untuk mendapatkan datatentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis atau lokasi sekolah,kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi kelasyang ada di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU.

4. Metode Angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[139]Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang di inginkan, yaitu :

a. Angket tertutup, terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mengecek jawaban yangpaling sesuai dengan pendiriannya.
b. Angket terbuka, angket ini memberikan kesempatan penuh memberi jawaban menurut apa yang dirasa perlu oleh responden. Peneliti hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan masalah penelitidan meminta responden menguraikan pendapat atau pendiriannya dengan panjang lebar bila diinginkan.
c. Kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu, banyak angket yang menggunakan kedua macam angket inisekaligus. Disamping angket yang tertutup dengan yang mempunyai

[138] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*,107.
[139] *Ibid*,135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejumlah jawaban ditambah alternatif terbuka yang memberi kesempatan kepadaresponden memberi jawaban yang tersedia.[140]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket di sini berupa pertanyaan *multiple choice* yang berisi respon dari siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis statistic.Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XII di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU.Untuk mengetahui prosentase analisis data pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap perilaku keagamaan siswatersebut peneliti menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

N : Jumlah Responden

F : Frekuensi

[140] S. Nasution, *Metode*, 129-130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dengan adanya presentase tersebut, akan disimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil presentase di atas dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_y = Mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah skor-skor yang ada

N = *Number or cases* (Banyaknya skor itu sendiri)

Dan kesimpulan dari semua data yang telah dihitung menggunakan rumus yang ada peneliti menyimpulkan dengan merujuk pada rumus statistika sebagai berikut :[141]

76 % - 100 %	= Tergolong Baik
56 % - 75 %	= Tergolong Cukup
40 % - 55 %	= Tergolong Kurang Baik
Kurang dari 40 %	= Tergolong Tidak Baik

Untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) maka rumus yang peneliti gunakan adalah "regresi".[142] Manfaat dari dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat

[141]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 258.
[142] Syofian Siregar, *Metode*, 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Untuk mencari dengan regresi ini menggunakan rumus:

a. Secara umun regresi linier sederhana Y atas X berbentuk:

$\hat{Y} = a + b X$

b. Indeks pada X dan Y menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (X)^2}$$

Keterangan :

n : Number of Case

$\sum$: Jumlah seluruh skor X

$\sum$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum$: Jumlah skor X dikalikan skor Y

c. Bobot Regresi

$$\beta - b\frac{(s_X)}{(s_Y)}$$

Keterangan : s_X : Simpangan Baku untuk X

s_Y : Simpangan Baku untuk Y

d. Apabila β diketahui maka diperoleh

$$b = \beta \frac{(s_Y)}{s_X)}$$

e. $Z_x = \frac{X-X}{s_X}$ dan $Z_y = \frac{Y-Y}{s_Y}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. $Z_y = \beta Z_x$

g. Bobot Regresi β dihitung oleh

$$\beta = \frac{\sum Z_x Z_y}{\sum Z^2}$$

h. Uji kelinieran dan keberartian regresi

Pemeriksaan kelinierab regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linier melawan hipotesis tandinagn bahwa regresi non linear, sedangkan keberartian regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya)

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b \mid a) = b \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n}$$

$$\frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)^2}{n\sum x^2 \qquad (\sum x)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b\,a)$$

$$JK(G) = \sum\sum y^2 - \frac{(\sum)^2}{X_i n_i}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Dari semua penghitungan data – data ini maka dimasukkan didalam daftar anava untuk mengetahui adanya regresi atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sub variable	D k	JIKA	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	S^2_{reg} = JK(b | a)	S^2_{reg}
Sisa	a-2	JIKA (S)	S^2_{sis} = JK (S) / n-2	S^2_{Sis}
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	S^2_{TC}=JK (TC) / k-2	S^2_{TC}
Galat	n-k	JIKA (G)	S^2_G= JK (G) / n-k	S^2_G

Hipotesis nol atau hipotesis statistik ditolak (karena nilai F dari penelitian lebih besar dari nilai F tabel) jadi koefisien arah regresi nyata sifatnya sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh adalah berarti. Hipotesis nol diterima (karena nilai F dari penelitian lebih kecil dari nilai F tabel) jadi koefisien regresi linear dan regresi yang diperoleh adalah tidak berarti.

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) kemudian dikonsultasikan pada tabel. Untuk mengetahui hasil pengetesan ini digunakan taraf signifikan 5 %, jika nilai korelasi (r_{xy}) lebih besar dari nilai "r" table, maka pada taraf signifikan 5 %, Ho ditolak sedangkan Ha diterima dan sebaliknya jika nilai korelasi (r_{xy}) dibawah nilai – nilai " r " table, maka pada signifikan 5 % Ho diterima dan Ha ditolak. Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islamterhadap perilaku keagamaan siswa, maka nilai " r " diinterpretasikan dengan table berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besarnya“r” product moment(r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah (sangat lemah), korelasi ini diabaikan (tidak berkorelasi).
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah (lemah).
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang.
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id